BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses bergabungnya sperma dan ovum untuk menciptakan suatu sel tunggal yang disebut zigot, yang kemudian menggandakan diri berkali-kali melalui pembelahan sel untuk menjadi bayi yang dilahirkan (Papalia,2008). Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yaitu trimester I, II dan III (Manuaba,2009). Pada trimester I ibu hamil akan mengalami perubahan baik fisiologis maupun psikologis. Perubahan psikologis yang dialami ibu hamil pada trimester I seperti ibu merasa cemas akan kehamilannya, bahkan kadang muncul penolakan akan kehamilannya. Perubahan fisiologis yang seringkali dialami ibu hamil seperti mudah lelah, kram perut, sering buang air kecil, morning sickness dan mual muntah (Kurnia,2013).

Menurut WHO (World Health Organization) jumlah kejadian mual dan muntah mencapai 12,5% dari jumlah kehamilan di dunia (WHO,2013). Di indonesia terdapat 50-90% kasus mual dan muntah yang dialami oleh ibu hamil (SDKI,2010). Berdasarkan hasil survey di Provinsi Jawa Timur angka kejadian emesis gravidarum 50-90% dan hiperemesis gravidarum sebanyak 10-15% (Martina,2012). Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Oktober 2019 di PMB Sri Mulyani Amd. Keb jumlah ibu hamil trimester I yang mengalami kejadian mual muntah atau emesis gravidarum kategori mual muntah ringan sebanyak 1 orang dan yang megalami mual muntah kategori sedang sebanyak 15 orang.

Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Satu diantara seribu kehamilan, gejala-gejala ini menjadi lebih berat. Hal ini disebabkan oleh karena meningkatnya kadar hormon esterogen dan *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG) (Sheehan, 2009). Selain disebabkan oleh faktor hormonal *emesis gravidarum* juga disebabkan oleh faktor psikososial,

Okupasioanal (aktivitas), ekonomi dan status gravida. Mual muntah mengakibatkan menurunnya selera makan sehingga terjadi perubahan keseimbangan elektrolit (kalium, kalsium dan natrium) membuat metabolisme tubuh berubah. Mual muntah (emesis gravidarum) yang parah atau sering disebut hiperemesis gravidarum yang menyebabkan ibu hamil muntah terus menerus tiap kali minum atau makan, akibatnya kondisi tubuh ibu semakin turun, lemah, pucat, dan frekuensi pada buang air kecil (BAK) menurun drastis sehingga cairan tubuh sedikit dan darah menjadi kental (hemokonsentrasi) serta melambatkan peredaran darah, akibatnya dapat membahayakan kondisi kesehatan ibu dan perkembangan janin/bayi dalam kandungan ibu (Andriani,2018).

Pada umumnya ibu ibu yang mengalami mual muntah tidak merasa nyaman dan ingin segera melewati masa ini. Dalam mengatasi mual muntah ada cara farmakologis dan non farmakologis yang dapat mengurangi intensitas mual muntah pada ibu hamil. Cara farmakologis untuk mengatasi mual muntah pada kehamilan salah satunya adalah piridoksin (vitamin B6) yang mengatasi mual muntah pada kehamilan. Terapi non farmakologi dilakukan dengan cara pengaturan diet pada ibu hamil, dukungan emosional, dan akupresur (Runiari & Imaningrum, 2012). Dan cara farmakologis lainnya diantaranya dengan mengonsumsi pisang ambon yang juga mempunyai kandungan flavonoid serta vitamin B6 yang mampu mengatasi mual dan muntah pada kehamilan (Ehiowemwenguan et al, 2014). Di penelitian ini peneliti mengolah pisang menjadi sebuah Pisang Crunchy atau biasa disebut dengan pisang crispy.

Pisang Ambon kaya dengan kandungan B6, manfaat B6 sebagai koenzim untuk reaksi dalam metabolisme, dalam sintetis dan metabolisme protein, khususnya serotenin. Peran aktif serotonin sebagai neurotransmit dalam kelancaran fungsi otak dan mengendalikan kondisi emosional ibu hamil. Kondisi emosional ibu hamil sendiri dapat mempengaruhi intensitas kejadian mual muntah.

Kebanyakan pendapat peneliti bahwa vitamin B6 bermanfaat mengurangi mual muntah pada ibu hamil (Suririnah, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rini Harini Ratih 2017), terapat pengaruh konsumsi pisang ambon terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Dari hasil analisa penelitian yang dilakukan dengan pengujian Wilcoxon Signed Rank menghasilkan nilai signifikasi (p)=0,04. Nilai signifikansi (p) yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan sebelum dan setelah pemberian intervensi.

Dengan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pisang Ambon Crunchy terhadap Emesis Gravidarum pada ibu hamil trimester I di PMB Sri Mulyani Amd. Keb

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah pengaruh Pisang Ambon Crunchy terhadap gejala mual muntah pada ibu hamil trimester dengan emesis gravidarum I di PMB Sri Mulyani Amd. Keb ”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi Pengaruh Pisang Ambon Crunchy terhadap Gejala Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum di PMB Sri Mulyani

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi frekuensi mual muntah sebelum diberikan pisang ambon Crunchy pada ibu hamil trimester I
b. Mengidentifikasi frekuensi mual muntah sesudah diberikan pisang ambon Crunchy pada ibu hamil trimester I

c. Menganalisa adakah pengaruh pisang ambon Crunchy terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber *literatur* dan kepustakaan kepada pembaca serta memberkan informasi yang nyata tentang Pengaruh Pemberian Pisang Ambon Crunchy Terhadap Gejala Mual Muntah atau menambah informasi cara mengatasi mual muntah dengan penanganan non farmakologis

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi tempat penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan referensi bagi tempat penelitian terutama terkait dengan penurunan mual muntah dengan pemberian Pisang Ambon Crunchy

b. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dan pengembangan ilmu kebidanan asuhan ibu hamil sebagai referensi terkait dengan penurunan mual muntah dengan pemberian Pisang Ambon Crunchy.

c. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil khusunya ibu hamil trimester I tentang informasi atau gambaran dalam mengurangi intensitas mual muntah

1.5 Penelitian Relevan

1.5.1 Penelitian yang dilakukan oleh Elfika Fit Ari Santi (2018) dengan judul efektivitas pemberian pisang ambon terhadap emesis gravidarum di PMB Endah Bekti. Desain penelitian ini menggunakan pra eksperimen, jumlah

sampel 10 responden, alat ukur menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian adalah ada terdapat pengaruh pengaruh pemberian pisang ambon terhadap emesis gravidarum di PMB Endah Bekti.

1.5.2 Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhur Rohmah (2017) dengan judul pengaruh konsumsi pisang ambon terhadap penurunan intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja puskesmas Sukorame. Desain penelitian ini menggunakan pra eksperimen dengan one-group pretest-postest design. Jumlah sampel 19 responden. Hasil penelitian adalah menunjukkan ada penurunan intensitas mual muntah setelah responden mengkonsumsi pisang ambon

1.5.3 Penelitian yang dilakukan oleh Rini Harini ratih (2017) dengan judul efektivitas konsumsi buah pisang terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I tahun 2017 di kabupaten kampar. Desain penelitian ini menggunakan pra eksperimen dengan one group pretest-posttest. Jumlah sampel 18 responden. Hasil penelitian adanya pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian intervensi.

1.5.4 Penelitian yang dilakukan oleh Siti Qomariah (2017) dengan judul kandungan vitamin B6 dalam pisang kepok untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester I. Desain penelitian ini menggunakan pre eksperimen dengan one group pretest posttest. Jumlah sampel 20 responden. Hasil penelitian adanya pengaruh intensitas mual muntah sebelum dan sesudah pemberian pisang kepok.

1.5.5 Penelitian yang dilakukan Durratun Nafisah (2015) dengan judul pengaruh konsumsi pisang ambon untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja puskesmas Banget Ayu Semarang. Desain penelitian menggunakan Pra eksperimen dengan one group pretest-posttest. Jumlah sampel 17 orang. Hasil penelitian terdapat pengaruh

konsumsi pisang ambon untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

Dalam penelitian ini yang membedakan dari penelitian penelitian sebelumnya adalah cara pengolahan pisang ambonnya. Karena dalam penelitian ini peneliti mengolah pisang ambon menjadi pisang crunchy. Pisang kaya dengan kandungan B6, manfaat B6 sebagai koenzim untuk reaksi dalam metabolisme, dalam sintetis dan metabolisme protein, khususnya serotenin. Kebanyakan pendapat peneliti bahwa vitamin B6 bermanfaat mengurangi mual muntah pada ibu hamil